

ANALISIS KESESUAIAN INSTRUMEN DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MADRASAH ALİYAH SWASTA YAPARI

Mira Wahyuni¹, Ayu Riski Aulia², Dicky Armanda³, Hanifa Mawaddah⁴, Qoyum
Amalia⁵, Rifda⁶
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4,5,6}
ayurizkiaulia@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen penilaian yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran sistem reproduksi manusia kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Yapari. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Yapari dengan menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti status suatu objek, kondisi tertentu, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, memberikan gambaran yang faktual dan akurat mengenai objek yang diselidiki. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis LKPD yang dirancang oleh guru di Mas Yapari Hamparan Perak, kemudian dianalisis menggunakan instrumen kesesuaian PBL. Instrumen yang dianalisis yaitu dokumen LKPD. Instrumen yang digunakan yaitu Instrumen *checklist* untuk menjawab kesesuaian antara LKPD dengan model pembelajaran. Berdasarkan hasil angket yang disebar mendapatkan hasil 75% sesuai LKPD dengan materi sistem reproduksi manusia dan 25% tidak sesuai LKPD dengan materi sistem reproduksi manusia dari hasil tersebut menyatakan bahwa LKPD sesuai dengan materi sistem reproduksi manusia dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Instrumen Penilaian, Analisis, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aims to determine the level of appropriateness of the assessment instruments applied by teachers in the human reproductive system subject class XI at the Madrasah Aliyah Swasta Yapari. The sample for this research was all class regarding the object under investigation. Data collection in this research was carried out by analyzing LKPD designed by teachers at Mas Yapari Hamparan Perak, then analyzed using the PBL suitability instrument. The instrument analyzed is the LKPD document. The instrument used is a checklist instrument to answer the suitability between LKPD and the learning model. From the results of the questionnaire distributed, 75% of the results were in accordance with the LKPD with material on the human reproductive system and 25% did not match the LKPD with material on the human reproductive system. These results stated that the LKPD was in accordance with the material on the human reproductive system in learning to improve student learning outcomes.

Keywords: Assessment Instruments, Analysis, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai proses dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara (Sari *et al.*, 2019). Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha yang meliputi berbagai kegiatan yang baik bagi individu sehingga memberikan pengetahuan mengenai berbagai hal yang belum diketahuinya dan menumbuh kembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan juga mampu membentuk generasi yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman (Raberi *et al.*, 2020). Pendidikan perlu disiapkan secara matang karena di dalam pendidikan terdapat tujuan yang harus dicapai (Pidarta, 2007). Kemajuan pendidikan salah satu aspek penting yang diperhatikan dan diprioritaskan oleh Indonesia, karena dengan adanya pendidikan yang memadai dan terdistribusi secara merata, tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada UUD 1945 alinea keempat tentang usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat tercapai (Oktriany *et al.*, 2018).

Proses belajar peserta didik memberikan pengaruh keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai materi serta menguasai berbagai strategi dan model pembelajaran sehingga dapat mengatasi kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi yang dapat dicapai pendidik salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran pada media sesuai kebutuhan peserta didik (Rosadi, 2022). Pembelajaran hendaknya berorientasi pada aktivitas-aktivitas yang mendukung terjadinya pemahaman konsep, prinsip, dan prosedur dalam kaitannya dengan konteks kehidupan sehari-hari di dalam sekolah maupun luar sekolah. Dengan demikian pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta terciptanya pembelajaran yang aktif dan efektif (Witdianti & Adji, 2022). Untuk menciptakan pembelajaran yang demikian, maka perlu dilakukan inovasi dalam hal startegi, pendekatan, dan bahan belajar (Azwar & Saifuddin, 2016).

Perangkat pembelajaran adalah sejumlah alat, bahan, dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran dapat juga diartikan sebagai sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran di kelas (Baihaqi *et al.*, 2015) . Salah satu perangkat pembelajaran adalah ketersediaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Ketersediaan LKPD menjadi suatu media yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Ndia *et al.*, (2021) melaporkan bahwa ketersediaan LKPD memberikan dampak terhadap hasil belajar dengan menunjukkan nilai gain score yang baik. Inovasi yang akan dilakukan pada penelitian ini dalam rangka membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan adalah dengan bahan belajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang baik untuk peserta didik yaitu LKPD yang dibuat menarik, materi dapat dipahami, membantu pemahaman peserta didik dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berupa kognitif (Anggraini *et al.*, 2016).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, permasalahan yang terjadi ialah guru hanya menggunakan satu buku paket saja sebagai bahan ajar mata pelajaran biologi dikelas. Sehingga dalam proses pembelajaran, siswa menjadi jenuh dan mudah bosan karena bahan ajar yang digunakan tidak bervariasi dan kurang menarik. Tidak hanya itu, proses belajar mengajar juga belum sepenuhnya melibatkan peserta didik secara aktif dan mandiri. Siswa hanya belajar dari apa yang dijelaskan oleh guru dan hanya mengacu pada satu buku paket. Guru lebih mendominasi dalam aktivitas belajar mengajar dengan ceramah. Hal ini akan menyebabkan proses pembelajaran kurang melibatkan peserta didik, sehingga berakibat pada hasil belajar peserta didik yang cenderung rendah.

Kita dapat membuat inovasi baru di dalam kelas dengan mengembangkan LKPD dan penerapan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) terhadap hasil belajar peserta didik dan dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan sehingga peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran. Peneliti mengambil materi tentang sistem reproduksi dalam penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD), karena peserta didik dapat memahami sistem reproduksi serta membantu individu meningkatkan kesadaran tentang berbagai isu terkait reproduksi, seperti kesetaraan gender dan hak-hak reproduksi, kemudian memahami sistem reproduksi dapat membantu individu menjaga kesehatan reproduksinya, termasuk mencegah infeksi menular seksual (IMS) dan kehamilan yang tidak diinginkan. Materi sistem reproduksi umumnya termasuk dalam kurikulum pendidikan di berbagai tingkatan. Penggunaan LKPD yang membahas sistem reproduksi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif dan menarik. Berdasarkan uraian dari permasalahan tersebut maka dilakukanlah penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi sistem reproduksi manusia. Diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan sehingga peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis LKPD ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti status suatu objek, kondisi tertentu, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, memberikan gambaran yang faktual dan akurat mengenai objek yang diselidiki. Metode analisis digunakan untuk mengungkapkan kesesuaian penggunaan model dalam LKPD yang dihubungkan dengan indikator dan deskriptor yang telah disusun. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode analisis dokumen. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis LKPD yang dirancang oleh guru di Mas Yapari Hampan Perak, kemudian dianalisis menggunakan instrumen kesesuaian PBL. Instrumen yang dianalisis yaitu dokumen LKPD. Instrumen yang digunakan yaitu Instrumen *checklist* untuk menjawab kesesuaian antara LKPD dengan model pembelajaran.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian instrumen LKPD dengan materi sistem reproduksi manusia dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Yapari. Penelitian ini dilaksanakan pada hari 2024 dan memiliki responden sebanyak 30 orang, kelas yang dijadikan sampel adalah kelas XI kemudian disebar angket setelah materi LKPD disebar dan dijejalkan kepada peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran Biologi melibatkan aspek kesesuaian isi LKPD dengan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan keterkaitannya dengan pemecahan masalah. Langkah-langkah atau tahapan-tahapan proses belajar yang seharusnya termuat dalam LKPD adalah orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Tabel 1. Analisis LKPD sistem Reproduksi Kelas XI

Jenis LKPD	Sintaks PBL	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
LKPD Biologi Materi Sistem Reproduksi	Orientasi siswa pada masalah	√		Siswa memperhatikan teks narasi yang disajikan untuk diidentifikasi
	Mengorganisasi siswa untuk belajar	√		Siswa menganalisis gambar dengan perintah yang diinginkan
	Membimbing penyelidikan individual atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	√		Siswa disajikan permasalahan kemudian dicari penyelesaiannya
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	√		Siswa menyusun sebuah karya
	Menganalisis dan mengevaluasi	√		Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan saran dan komentar terkait pembelajaran yang dilakukan. Selain itu siswa juga dapat menuliskan materi apa saja yang telah dipelajari dan dikuasai setelah pembelajaran selesai
	Jumlah	5		
	Persentase	100%		

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat kesesuaian LKPD pada pembelajaran peserta didik, LKPD yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini karena LKPD biasanya menyajikan informasi secara terstruktur dan sistematis, serta dilengkapi dengan berbagai kegiatan yang dapat

membantu siswa mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dan LKPD yang diterapkan dapat mendorong siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama serta membantu mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Hal ini karena LKPD biasanya berisi kegiatan yang mengharuskan siswa untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya dan berbagi ide.

Tabel 2. Kesesuaian LKPD dengan Materi

Kesesuaian LKPD dengan Materi Sistem Reproduksi Manusia		
Jumlah	75% sesuai	25 %tidak sesuai

Berdasarkan hasil angket yang disebar mendapatkan hasil 75% sesuai LKPD dengan materi sistem reproduksi manusia dan 25 % tidak sesuai LKPD dengan materi sistem reproduksi manusia dari hasil tersebut menyatakan bahwa LKPD sesuai dengan materi sistem reproduksi manusia dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan penggunaan LKPD akan membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi sistem reproduksi manusia yang didalamnya terdapat pembahasan materi sistem reproduksi manusia yang dilengkapi dengan penjelasan materi, gambar beserta latihan soal yang akan memudahkan peserta didik dalam belajar dan memahami materi sistem reproduksi manusia kemudian dengan menggunakan instrumen LKPD juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan semangat belajar dan menciptakan proses belajar yang aktif dan inovatif.

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena:

1. Aktivitas yang terstruktur, LKPD menyediakan aktivitas yang terstruktur untuk peserta didik, membantu mereka memahami konsep-konsep dengan lebih baik melalui latihan konkret.
2. Pemahaman yang mendalam, dengan mengerjakan LKPD ,siswa memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi pembelajara melalui pengalaman langsung.
3. Pemantapan konsep melalui LKPD siswa dapat menguji pemahaman mereka secara mandiri,dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan,sehingga memantapkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan.
4. Pengalaman praktis, LKPD sering kali melibatkan kegiatan praktis yang memungkinkan peserta didik untuk menerapkan konsep teoritis dalam situasi nyata,yang dapat meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan.
5. Penyesuaian individual, LKPD dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman individual siswa,memungkinkan setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa: Instrumen penilaian yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Yapari layak dan memenuhi

standar yang berlaku. Hal ini dilihat hasil dari segi kesesuaian instrumen penilaian dan hasil belajar siswa maupun persepsi dari siswa itu sendiri mengenai instrumen penilaian yang sedang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini., Widy., Anwar, Y., & Kodri Madang. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Learning Cycle 7E Materi Sistem Sirkulasi Pada Manusia Untuk Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 3(1), hal: 49-57.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaqi, I., Prasetyo, A. P. B., & Retnoningsih, A. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Lingkungan Hidup Bervisi Konservasi Dengan Pendekatan Scientific Skill Pada Pengolahan Sampah Organik Di Sekolah, 44(2), hal: 1- 7.
- Ndia, F. X., Mago, O. Y. T., & Bare, Y. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kooperatif Tipe Jigsaw Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Quagga. *Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 13(2), hal: 24-30.
- Oktriany, W. H., Sulasmono, B. S., & Iriani, A. (2018). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi dengan Model Charlotte Danielson. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), hal: 24-36.
- Pidarta, Made. (2007). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriyani, Y. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-qiyam*, 1(2), hal: 11-20.
- Rosadi, N. (2022). Peningkatan Kinerja Guru Biologi dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui, Supervisi Akademik. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, 4(1), hal: 1-8.
- Sari, K., Sujarwanta, A., & Santoso, H. (2019). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Biologi Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Ekosistem Mts Kelas VII. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO V*, 4(1), hal: 63-72.
- Witdianti, Y., & Adji, S. P. (2022). Analisis Kesesuaian Instrumen Evaluasi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X dengan Perkembangan Kognitif Siswa. *Jurnal frasa*, 3(1), hal: 39-47.